

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat suku bunga pinjaman secara parsial memberikan pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap penyaluran kredit pada KSP Kopdit Swasti Sari Cabang Kupang Kota. Hal ini menunjukkan bahwa ketika suku bunga pinjaman naik, jumlah kredit yang disalurkan oleh KSP Kopdit Swasti Sari Cabang Kupang Kota menjadi lebih sedikit. Sebaliknya, jika suku bunga pinjaman diturunkan, maka penyaluran kredit bisa meningkat.
2. Jumlah pendapatan debitur (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit sebagai (Y) pada KSP Kopdit Swasti Sari Cabang Kupang Kota. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar pendapatan yang dimiliki oleh debitur, maka kemungkinan besar KSP Kopdit Swasti Sari Cabang Kupang Kota akan menyalurkan kredit kepada yang bersangkutan. ini menunjukkan bahwa pendapatan merupakan salah satu faktor penting yang dipertimbangkan koperasi dalam proses pemberian kredit, karena mencerminkan kemampuan debitur dalam mengembalikan pinjaman.
3. Tingkat suku bunga pinjaman dan jumlah pendapatan debitur secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit. Hasil ini membuktikan bahwa kedua variabel independen memiliki

hubungan yang kuat dalam mempengaruhi penyaluran kredit di KSP Kopdit Swasti Sari Cabang Kupang Kota.

4. Hasil uji Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa kemampuan tingkat suku bunga pinjaman dan jumlah pendapatan debitur dalam mempengaruhi penyaluran kredit dilihat dari *R. Square* yaitu sebesar 54,3%. Sedangkan 56,7% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian, analisis data, pembahasan dan kesimpulan yang telah diambil, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Dalam menjaga minat anggota untuk melakukan penyaluran kredit di KSP Kopdit Swasti Sari Cabang Kupang Kota, hendaknya pihak Koperasi lebih mengutamakan tingkat suku bunga yang sesuai dengan keadaan ekonomi saat ini dengan tetap mengikuti standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah sehingga anggota tidak terbebani dengan tingkat suku bunga yang ada dan penyaluran kredit terus mengalami peningkatan.
2. Pada hasil perhitungan kuesioner mengenai pendapatan debitur yang di dapatkan oleh anggota, pengaruh yang diberikan terhadap keputusan penyaluran kredit termasuk signifikan. Berdasarkan data maka dapat dilihat skor jawaban responden paling rendah berada pada item pernyataan “Pendapatan bulanan yang Saya terima dari pekerjaan saya”, dan item pernyataan “ Saya merasa beban angsuran kredit mempengaruhi keuangan pribadi Saya setiap bulannya”. Oleh sebab itu diharapkan pihak KSP

Kopdit Swasti Sari Cabang Kupang Kota untuk lebih memperhatikan kemampuan finansial debitur saat menentukan jumlah kredit yang disalurkan. Pendapatan debitur harus menjadi salah satu faktor utama dalam proses pemberian kredit, dengan tujuan agar kredit yang diberikan tidak melebihi kemampuan debitur dalam membayar cicilan. Hal ini dapat mengurangi risiko gagal bayar dan memastikan kelancaran pembayaran.

3. Mengingat masih ada faktor lain selain tingkat suku bunga dan pendapatan debitur yang mempengaruhi penyaluran kredit, maka perlu kiranya dilakukan penelitian lanjutan terhadap faktor lainnya seperti prosedur kredit, citra koperasi, pendapatan usaha, lokasi dan faktor-faktor lainnya yang diduga dapat mempengaruhi penyaluran kredit.